

PEDOMAN BAGI PENULIS Indonesia Medicus Veterinus

1. Indonesia Medicus Veterinus memuat naskah ilmiah dalam bidang kedokteran hewan. Naskah dapat berupa: hasil penelitian, artikel ulasan balik (review), dan laporan kasus. Naskah harus asli (belum pernah dipublikasikan) dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah ilmiah yang telah diseminarkan dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional, hendaknya disertai dengan catatan kaki.

2. Naskah ilmiah dicetak dengan kertas ukuran A4. Naskah diketik dengan spasi ganda menggunakan program olah kata word for windows, huruf, times new roman ukuran huruf 12.

3. Tatacara penulisan naskah hasil penelitian hendaknya disusun menurut urutan sebagai berikut: Judul, Identitas penulis, Abstrak, Pendahuluan, Materi dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan saran, Ucapan terimakasih, dan Daftar pustaka. Gambar dan table ditempatkan pada akhir naskah, masing-masing pada lembar berbeda. Upayakan dicetak hitam-putih, dan keseluruhan naskah tidak lebih dari 15-20 halaman.

3.1 Judul: Singkat dan jelas, ditulis dengan huruf besar.

3.2 Identitas Penulis : Nama ditulis lengkap (tidak disingkat) tanpa gelar. Bila penulis lebih dari seorang, dengan alamat instansi yang berbeda, maka dibelakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Alamat penulis ditulis di bawah nama penulis, mencakup laboratorium, lembaga, dan alamat lengkap dengan nomor telpon/faksimili dan e-mail. Indeks tambahan diberikan pada penulis yang dapat diajak berkorespondensi (corresponding author).

3.3 Abstrak: Ditulis dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu dan bahasa Inggris, bilanaskah berbahasa Indonesia, begitupula sebaliknya. Abstrak dilengkapi kata kunci (key words) yang diurut berdasarkan kepentingannya. Abstrak memuat ringkasan naskah, mencakup seluruh tulisan tanpa mencoba merinci setiap bagiannya. Hindari menggunakan singkatan.

3.4 Pendahuluan: Memuat tentang ruang lingkup, latarbelakang tujuan dan manfaat penelitian. Bagian ini hendaknya memberikan latar belakang agar pembaca dapat memahami dan menilai hasil penelitian tanpa membaca laporan-laporan sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Manfaatkanlah pustaka yang dapat mendukung pembahasan.

3,5 Materi dan Metode: Hendaknya diuraikan secara rinci dan jelas mengenai bahan yang digunakan dan cara kerja yang dilaksanakan, termasuk metode statistika. Cara kerja yang disampaikan hendaknya memuat informasi yang memadai sehingga memungkinkan penelitian tersebut dapat diulang dengan berhasil.

3.6 Hasil dan Pembahasan: Disajikan secara bersama dan membahas dengan jelas hasil-hasil penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tertulis di dalam naskah, table, atau gambar. Kurangi penggunaan grafik jika hal tersebut dapat dijelaskan dalam naskah. Batasi pemakaian foto, sajikan foto yang jelas menggambarkan hasil yang diperoleh. Gambar dan table harus diberi nomor dan dikutip dalam naskah. Foto dapat dikirim dengan ukuran 4 R. Biaya pemuatan foto berwarna akan dibebani ke penulis. Grafik hasil pengolahan data dikirim dalam file yang terpisah dari file naskah ilmiah dan disertai nama program dan data dasar penyusunan grafik. Pembahasan yang disajikan hendaknya memuat tafsir atas hasil yang diperoleh dan bahasan yang berkaitan dengan laporan-laporan sebelumnya. Hindari mengulang pernyataan

yang telah disampaikan pada metode, hasil dan informasi lain yang telah disajikan pada pendahuluan.

3.7 Kesimpulan dan Saran: Disajikan secara terpisah dari hasil dan pembahasan.

3.8 Ucapan terima kasih: Dapat disajikan bila dipandang perlu. Ditujukan kepada yang mendanai penelitian dan untuk memberikan penghargaan kepada lembaga mau pun perseorangan yang telah membantu penelitian atau proses penulisan ilmiah.

3.9 Daftar Pustaka: Disusun secara alfabetis menurut nama dan tahun terbit. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang dipakai oleh masing-masing jurnal. Proporsi daftar pustaka: jurnal/majalah ilmiah sedikitnya 80%, dan text book 20%.

Contoh penulisan daftar pustaka:

Jurnal/Majalah : Jurnal/Majalah :

Lane M, Schoolcraft WB, Gardner DK. 1999. Vitrification of mouse and human blastocysts using a novel cryoloop containerless technique. *Fertl Steril* 72(5): 1073-1078.